

VI. PELAKSANAAN PENDIDIKAN KESEHATAN

A. Pengertian

B. Teknik Pengajaran

A. Pengertian

Promosi Kesehatan

- Empowerment (pemberdayaan) yang bersifat berkesinambungan
- Sambung menyambung dari orang, kelompok, masyarakat ke dua, ke tiga, dst.

Penyuluhan Kesehatan

- Berorientasi sasaran
- Bila sasaran tercapai, penyuluhan akan diulang untuk sasaran di tempat lain



Penyuluhan Kesehatan → kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja **sadar, tahu dan mengerti**, tetapi juga **mau dan bisa** melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Azwar, 1983).

Petugas Penyuluhan kesehatan harus menguasai :

- pemahaman yang lengkap tentang pesan yang akan disampaikan
- ilmu komunikasi, termasuk teknik pengajaran.

B. Teknik Pengajaran

adalah suatu ketrampilan yang digunakan pada proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

- 1) membuka dan menutup
- 2) memberi penguatan
- 3) Bertanya
- 4) menggunakan variasi
- 5) menjelaskan

1. Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka : adalah kegiatan pendidik untuk menyiapkan peserta didik untuk memusatkan perhatian pada pelajaran yang akan dimulai

Menutup : adalah kegiatan pendidik untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran



Tujuan:

- Menimbulkan perhatian dan motivasi terhadap materi yang akan diberikan
- Mengetahui batasan bahasan yang akan diberikan
- Mengetahui pendekatan yang akan digunakan dalam mempelajari materi
- Mengetahui hubungan antara pengalaman terdahulu dengan hal baru yang akan dipelajari
- Mengetahui tingkat keberhasilan dalam belajar

Komponen membuka :

- Menarik perhatian: gaya mengajar, alat bantu, variasi interaksi
- Menimbulkan motivasi: kehangatan, rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan
- Memberikan acuan: mengemukakan tujuan, pokok bahasan, membuat kaitan

2. Memberi Penguatan

Adalah respon positif seorang pendidik terhadap perilaku tertentu peserta didik yang memungkinkan perilaku tersebut timbul kembali

Tujuan, agar peserta didik dapat:

- Memperbaiki tingkah laku
- Mencapai tujuan pembelajaran
- Mempertahankan motivasi

3. Bertanya

Adalah ucapan yang meminta respon dari peserta didik.

Tujuan:

- Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu
- Memusatkan perhatian terhadap suatu pokok bahasan
- Mendiagnosis kemampuan belajar
- Mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat



4. Variasi

Adalah perbuatan pendidik untuk mengatasi kebosanan peserta didik dalam konteks belajar-mengajar.

Komponen:

- Variasi dalam gaya mengajar
- Suara: keras-lemah, cepat-lambat
- Pemusatan perhatian: dengan kata-kata, isyarat, model
- Kesenyapan: berhenti bicara tiba-tiba
- Kontak pandang: merata selama proses
- Gerakan badan dan mimik
- Perubahan posisi

Variasi penggunaan media dan bahan pengajaran:

- Dapat didengar
- Dapat dilihat
- Dapat disentuh atau dimanipulasi

Variasi pola interaksi dan kegiatan peserta didik.

5. Menjelaskan

adalah menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan untuk menunjukkan hubungan

Prinsip-prinsip:

- Penjelasan dapat diberikan di awal, di tengah, atau di akhir
- Diselingi tanya jawab
- Relevan dengan tujuan (dengan kata lain bermakna)
- Sesuaikan dengan latar belakang/kemampuan peserta didik

Komponen Penjelasan:

- Jelas tujuan
- Menggunakan contoh dalam menjelaskan
- Memberikan penekanan dalam menjelaskan, misalnya membuat ringkasan
- Menyusun hal-hal yang dapat dijelaskan
- Mendapat masukan sebagai umpan balik



Komponen Penguatan:

- Verbal: "baik sekali, bagus"
- Gestural: senyum, mimik, tepuk tangan
- Mendekati: menghampiri peserta didik, duduk dalam kelompok
- Sentuhan
- Memberi kegiatan yang menyenangkan
- Memberi tanda atau benda

VII. EVALUASI PENDIDIKAN KESEHATAN

- A. Fungsi Evaluasi
- B. Prinsip Dasar
- C. Jenis Tes
- D. Analisa Soal Ujian dan Hasil Pembelajaran
- E. Skoring dan Grading

Pengertian

Evaluasi → proses sistematis untuk menentukan keberhasilan

Evaluasi Hasil Belajar (EHB) → proses sistematis dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan belajar

EHB terdiri dari kegiatan mengukur dan menilai:

- mengukur: kegiatan mengamati penampilan peserta didik berdasarkan indikator yang ditetapkan dan menggunakan alat ukur tertentu
- Menilai: membandingkan hasil pengukuran penampilan peserta didik dengan kriteria keberhasilan tertentu



A. Fungsi Evaluasi

Dikelompokkan menjadi empat fungsi:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan peserta didik setelah mengalami atau melakukan proses belajar
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran, yang sebagai suatu sistem saling berkaitan satu sama lain. Komponen tersebut adalah tujuan, bahan pengajaran, metode, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi
- 3) Cont...

- 3) Untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK). Hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh pengajar terhadap peserta didik dijadikan sumber informasi/data bagi pelayanan BK/konselor pendidikan lainnya
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah

Secara garis besar:

- Penilaian sumatif (mengklasifikasi keberhasilan dan kegagalan)
- Penilaian formatif (meningkatkan efisiensi dan keefektifan pengajaran)

B. Prinsip Dasar

Prinsip dasar dalam menyusun tes hasil belajar:

- 1) Tes tersebut harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
 - pengajar harus merumuskan tujuan dengan jelas sehingga mempermudah penyusunan soal yang relevan
- 2) Mengukur sampel yang representatif dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan
 - dapat mengambil beberapa sampel pokok bahasan yang dianggap penting dan dapat 'mewakili'.

- 3) Bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan.
 - setiap jenis alat evaluasi dan bentuk soal hanya cocok untuk mengukur jenis kemampuan tertentu.
- 4) Desain evaluasi/tes sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh yang diinginkan.
 - masing-masing jenis tes memiliki karakteristik tertentu: tingkat kesukaran, daya pembeda, bobot, maupun cara memperolehnya.



- 5) Reliabel (andal) sehingga mudah diinterpretasikan dengan baik
 - disebut reliabel jika alat tersebut menghasilkan gambaran (hasil pengukuran) yang benar-benar dapat dipercaya.
 - dikatakan reliabel bila tes itu dilakukan berulang-ulang dan hasilnya akan tetap sama atau relatif sama.
- 6) Digunakan untuk memperbaiki cara belajar peserta didik dan cara pengajar
 - sebagai umpan balik/feedback

C. Jenis Tes

- 1) Pra test dan post test: diberikan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai bahan yang telah diajarkan
- 2) Tes prasyarat: diberikan sebelum satu pelajaran dimulai dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai materi yang mendasari pelajaran tersebut
- 3) Tes diagnostik: diberikan sesudah satu pelajaran disajikan, dengan tujuan untuk mengetahui apakah peserta didik mengalami kesukaran pada bagian tertentu dari pelajaran yang diberikan. Co: pada bahasan yang membutuhkan banyak langkah.

- 4) Tes formatif: bertujuan untuk mengetahui posisi kedudukan atau formasi peserta didik diantara peserta lainnya; untuk mendapatkan gambaran guna perbaikan program
- 5) Tes sumatif: tes yang diberikan sesudah sejumlah kegiatan belajar diselesaikan dalam periode tertentu; tujuannya untuk mengumpulkan data/informasi pencapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran serta memberi nilai (grade) dari tingkat pencapaian tersebut.

Ciri-ciri tes yang baik

- Sahih (Valid)
kualitas yang menunjukkan antara suatu pengukuran dengan tujuan belajar; ketepatan alat evaluasi dengan aspek yang diukur
- Andal (Reliable)
disebut andal jika tes memberikan hasil penilaian yang konsisten, stabil, tetap, sehingga tes tersebut dapat dipercaya kebenarannya
- Objektif: kepastian/kebenaran skor yang diperoleh. (menggunakan kunci jawaban tes dan kriteria yang jelas dan tegas)
- Praktis (Practicability)



Jenis soal menurut taksonomi Bloom

- a) Soal ingatan
- b) Soal pemahaman
- c) Soal aplikasi
- d) Soal analisa
- e) Soal sintesa
- f) Soal evaluasi

E. Skoring dan Grading

2 bentuk soal menurut sifatnya:

- Bentuk uraian (essay)
- Bentuk objektif

Bentuk Objektif

- a) Pilihan tunggal
 - memilih salah satu dari yang paling benar/tepat, dari 4-5 alternatif pilihan
- b) Hubungan antar hal
 - soal diawali dengan 2 pertanyaan
 - pertanyaan pertama tentang suatu kondisi/konsep, dan pertanyaan kedua berisi alasan terjadinya pertanyaan pertama.

terdiri dari 5 option:

- # bila pertanyaan benar dan alasan benar dan ada hubungan
- # bila pertanyaan dan alasan benar dan tidak ada hubungan
- # bila pertanyaan benar dan alasan tidak benar
- # bila pertanyaan benar dan alasan benar
- # pertanyaan dan alasan tidak benar



- c) Pilihan kombinasi
 - seperti pilihan tunggal, tetapi option jawaban merupakan kombinasi dari 4 buah alternatif jawaban yang tersedia. Contoh:
 - bila 1, 2, dan 3 benar
 - bila 1 dan 3 benar
 - bila 2 dan 4 benar
 - bila hanya 4 benar
 - bila semua benar
- d) Menjodohkan
- e) Benar-Salah

Soal Uraian (Essay)

- Adalah tes yang mengukur kemampuan peserta mengemukakan pendapat tentang suatu situasi, yang berupa uraian tertulis dan bukan sekedar kemampuan hapalan/mengingat.
- Harus ada pembatasan yang tegas tentang apa yang harus dijawab
 - Structure Essay Question (SEQ)
 - Short Answer Question (SAQ)

E. Analisa Soal Ujian dan Hasil Pembelajaran

Untuk mengetahui kualitas suatu soal perlu dilakukan analisa soal.

Yang perlu dianalisa:

- Derajat kesukaran soal
- Daya pembeda
- Efektifitas distraktor

E. Skoring dan Grading

Skoring

- Proses pemberian nilai berupa angka yang dapat diberikan pada suatu naskah atau jenis ujian tertentu
- Kegiatan pengambilan keputusan secara profesional dalam proses evaluasi, karena nilai (angka) yang diberikan didasari oleh pertimbangan profesional



Grading

- Proses menginterpretasikan nilai yang dicapai sesuai ketentuan/kriteria dalam sistem Evaluasi Hasil Belajar (EHB) yang ditetapkan di masing-masing institusi
- Grading akan menetapkan mutu/posisi (grade) mahasiswa sesuai ketentuan yang berlaku
- Posisi yang lazim digunakan:

A: Baik Sekali	C: Cukup	E:
B: Baik	D: Kurang	